

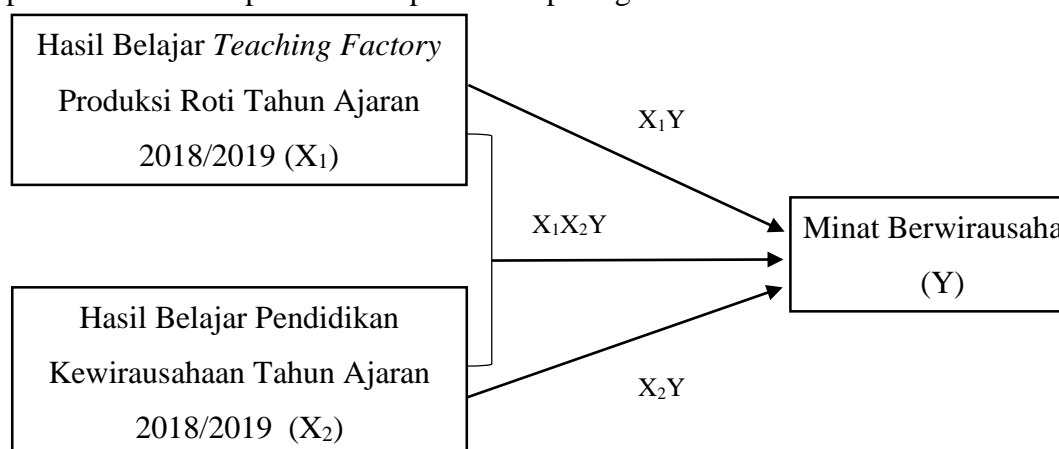
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### 3.1 Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan karena adanya pengukuran disertai analisis secara statistik yang kemudian dibuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi. Menurut Nugroho (2013) pendekatan kuantitatif yaitu gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya. Penelitian deskriptif bertujuan membuat gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai keadaan fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang sedang diselidiki dan diamati.

Penelitian ini mengkaji ada atau tidaknya pengaruh hasil belajar *teaching factory* produksi roti dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha alumni dilihat dari nilai hasil belajar *teaching factory* produksi roti dan hasil belajar pendidikan kewirausahaan. Penelitian dilakukan kepada 28 orang alumni SMK Negeri 1 Kuningan Prodi APHP yang lulus pada tahun ajaran 2018/2019 serta telah melaksanakan pembelajaran *teaching factory* produksi roti dan pendidikan kewirausahaan. Menurut Sugiyono (2017) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dan aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Identifikasi masalah serta perumusan masalah penelitian ini dibuatkan menjadi desain penelitian. Desain penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1. :



Gambar 3. 1. Desain Penelitian

Keterangan :

Variabel Bebas ( $X_1$ ) = Hasil Belajar *Teaching Factory* Produksi Roti

Variabel Bebas ( $X_2$ ) = Hasil Belajar Pendidikan Kewirausahaan

Variabel Terikat (Y) = Minat Berwirausaha

### 3.2 Partisipan

Partisipan pada penelitian ini adalah alumni SMK Negeri 1 Kuningan yang berasal dari kelas XII APHP . Partisipan dipilih berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui minat berwirausaha alumni dilihat dari hasil belajar *teaching factory* produksi roti dan hasil belajar pendidikan kewirausahaan. Selain itu partisipan pada penelitian ini adalah ahli *teaching factory* produksi roti, ahli pendidikan kewirausahaan, dan ahli bahasa. Ahli *teaching factory* produksi roti bertugas untuk memvalidasi materi *teacing factory* produksi roti digunakan untuk penyebaran angket/kuesioner, ahli pendidikan kewirausahaan bertugas untuk memvalidasi materi pendidikan kewirausahaan digunakan untuk penyebaran angket/kuesioner, dan ahli bahasa bertugas untuk memvalidasi bahasa yang digunakan untuk penyebaran angket/kuesioner.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah alumni SMK Negeri 1 Kuningan Prodi Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 74 orang Setelah menentukan populasi maka perlu ditentukan sampel pada penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposiv Sampling*. *Purposiv Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2017). Kriteria tersebut diambil berdasarkan nilai prestasi belajar alumni pada bidang mata pelajaran tertentu. Nilai prestasi belajar alumni yang terbaik sebanyak 28 orang yang selanjutnya akan menjadi sampel pada penelitian ini. Dengan begitu sampel penelitian ini sebagai peserta uji kompetensi *teaching factory* produksi roti pada tahun ajaran 2018/2019 berjumlah 28 orang alumni yang merupakan perwakilan dari kelas XII APHP 1 sebanyak 12 orang, alumni XII APHP 2 sebanyak 7 orang, dan alumni XII APHP 3 sebanyak 9 orang.

Sedangkan sisanya sebanyak 46 orang alumni mengikuti uji kompetensi yang diantaranya uji kompetensi nugget dan herbal. Berikut jumlah sampel penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3. 1. Jumlah Sampel Penelitian

Program Keahlian	Alumni	Jumlah Sampel
Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP)	XII APHP 1	12
	XII APHP 2	7
	XII APHP 3	9
Total alumni XII APHP tahun ajaran 2018/2019		<b>28</b>

### 3.4 Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya angket/kuesioner untuk melihat minat peserta didik dan telaah dokumentasi dengan sumber data dari pihak sekolah. Menurut Gulo (2000), instrumen penelitian merupakan penjabaran lebih lanjut dari metode pengumpulan data dan dapat pula diartikan sebagai alat pengumpul data atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

#### 1. Angket

Menurut Kusumadani (2012), angket merupakan terjemahan dari istilah *questionnaire* yang berfungsi sebagai pengumpulan data (suatu teknik yang amat lazim dipakai dalam penelitian-penelitian soal). Sesuai dengan pendapat menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang diharapkan oleh responden. Angket dapat berupa pernyataan atau pertanyaan terbuka dan tertutup. Angket dalam penelitian ini termasuk dalam jenis angket tertutup karena telah disediakan jawaban sehingga responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban. Oleh karena itu, penelitian ini membutuhkan kisi-kisi dengan cara menelaah berbagai literatur dalam merumuskan yang akan dijadikan instrumen penelitian. Angket yang diberikan kepada alumni SMK Negeri 1 Kuningan Prodi APHP tahun ajaran 2018/2019

mengacu kepada rubrik penilaian hasil belajar *teaching factory* produksi roti dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat untuk berwirausaha. Angket tersebut perlu dilakukan uji validasi dan analisis karena kuisioner (angket) sebagai data pendukung tujuan penelitian.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk dokumen-dokumen dengan menghimpun arsip yang dapat mendukung data penelitian. Dengan kata lain, dokumentasi digunakan sebagai pelengkap untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian, kemudian ditelaah secara intens dan menyeluruh sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian (Margono, 2003). Data dokumentasi yang digunakan yaitu berupa nilai hasil belajar *teaching factory* produksi roti dan pendidikan kewirausahaan, dan daftar nama alumni SMK Negeri 1 Kuningan Prodi APHP tahun ajaran 2018/2019. Dari nilai tersebut, kemudian dideskripsikan apakah terdapat pengaruh antara hasil belajar *teaching factory* produksi roti dan hasil belajar pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha alumni SMK Negeri 1 Kuningan Prodi APHP tahun ajaran 2018/2019.

### 3.4.1. Instrumen Pengumpulan Data

Meneliti adalah tindakan yang melakukan pengukuran menggunakan alat ukur atau fasilitas yang baik. Alat ukur dan fasilitas dalam penelitian biasanya disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data supaya pekerjaannya lebih mudah, sistematis sehingga lebih mudah diolah dan mendapatkan hasil yang diinginkan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Untuk menunjang penelitian ini membutuhkan kisi-kisi sebagai indikator dalam merumuskan angket yang akan dijadikan alat penelitian.

Menurut Arikunto dkk (2009), kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Tiap kolom diisi dengan bilangan yang menunjukkan jumlah soal. Tujuan penyusunan kisi-kisi adalah untuk menentukan ruang lingkup dan sebagai petunjuk dalam menulis soal. Kisi-kisi penyusunan

instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan, dan instrumen yang disusun.

### 1. Lembar Angket

Instrumen yang digunakan berupa angket dengan jenis angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disiapkan dengan responden tinggal memilih jawabannya. Lembar angket ini disusun dengan model skala *Likert* yang menggunakan empat alternatif yang memiliki gradasi tanggapan dari sangat setuju, setuju, tidak setuju hingga sangat tidak setuju. Pilihan jawaban skor alternatif skala likert jawaban instrumen partisipasi dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3. 2. Skor Alternatif Skala Likert Jawaban Instrumen Partisipasi

<b>Simbol</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
(SS)	Sangat Setuju	4
(S)	Setuju	3
(TS)	Tidak Setuju	2
(STS)	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Riduwan (2009)

Penyusunan instrumen minat kewirausahaan berpedoman pada indikator dari kajian teori variabel penelitian yang kemudian dijabarkan dalam beberapa butir soal, berupa pernyataan obyektif dan bersifat positif sehingga responden tinggal memberi tanda *check list* ( $\surd$ ) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan responden. Berikut kisi-kisi angket minat berwirausaha dalam penelitian ini terlihat pada tabel 3.3.

Tabel 3. 3. Kisi-Kisi Angket Minat Berwirausaha

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	$\Sigma$ <b>Butir</b>	<b>No Item Instrumen</b>
Minat Berwirausaha	Perasaan Senang	5	1,2,3,4,5
	Keinginan Berwirausaha	5	6,7,8,9,10
	Motivasi Berwirausaha	5	11,12,13,14,15
	Kebutuhan Akan Pendapatan	2	16,17

## 2. Studi Dokumentasi

Studi dokumen dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar *teaching factory* produksi roti, hasil belajar pendidikan kewirausahaan dan daftar nama alumni. Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mencari nilai raport alumni XII APHP 1, XII APHP 2, dan XII APHP 3 yang lulus pada tahun ajaran 2018/2019 dari SMK Negeri 1 Kuningan. Nilai raport semester genap untuk hasil belajar *teaching factory* produksi roti dan nilai *raport* semester ganjil dan genap untuk hasil belajar pendidikan kewirausahaan. Untuk mendapatkan nilai raport alumni, peneliti meminta izin kepada guru yang telah mengajar pembelajaran *teaching factory* produksi roti dan mata pelajaran pendidikan kewirausahaan untuk meminta data nilai akhir *teaching factory* produksi roti dan pendidikan kewirausahaan yang terdapat pada *file excel* nilai peserta didik yang dimiliki guru mata pelajaran tersebut.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdiri dari 3 tahap pelaksanaan, yaitu:

1. Tahap perencanaan (*planning*), yang meliputi menyusun kisi-kisi lembar angket minat berwirausaha untuk alumni SMK Negeri 1 Kuningan Prodi APHP tahun ajaran 2018/2019 dan melakukan studi dokumentasi nilai rapor hasil belajar *teaching factory* produksi roti dan pendidikan kewirausahaan alumni SMK Negeri 1 Kuningan Prodi tahun ajaran 2018/2019.
2. Tahap pelaksanaan (*acting*), pada tahap ini terlebih dahulu diberikan lembar angket menggunakan *link google form* melalui aplikasi *WhatsApp*.
3. Tahap akhir, yaitu menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.

### 3.6 Pengujian Validasi Instrumen

Analisis uji coba teoritik atau validitas instrumen ini menggunakan teknik CVR (*Content Validity Rasio*). Validasi dilakukan oleh pakar atau *subject meter expert* untuk memperoleh informasi tentang kecocokan antara butir pernyataan yang diberikan kepada responden dengan indikator yang telah disusun (Lawshe, 1975). Instrumen yang divalidasi adalah instrumen lembar angket/kuesioner. Pakar yang melakukan validasi terhadap instrumen angket pada penelitian ini adalah guru SMK Negeri 1 Kuningan sebanyak 5 orang. Pakar yang dilibatkan dalam validasi panelitian ini yaitu ahli *teaching factory* produksi roti di SMK Negeri 1 Kuningan

sekaligus guru penanggung jawab unit produksi roti sebanyak 2 orang, guru pendidikan kewirausahaan SMK Negeri 1 Kuningan sebanyak 2 orang, dan ahli bahasa Indonesia SMK Negeri 1 Kuningan sebanyak 1 orang. Jumlah keseluruhan pakar yang akan memvalidasi instrumen ini adalah 5 orang.

Penggunaan rumus CVR yang digunakan dalam analisis validasi ini adalah sebagai berikut:

$$CVR = \frac{M_p - \frac{M}{2}}{\frac{M}{2}} = \frac{2M_p}{M} - 1$$

$M_p$  = Jumlah ahli yang menyatakan layak digunakan

$M$  = Jumlah ahli yang memvalidasi

Dengan indeks rasio berkisar  $-1 \leq CVR \leq +1$ , dan mempunyai kriteria sebagai berikut :

$$M_p < \frac{1}{2}M \quad \text{maka} \quad CVR < 0$$

$$M_p = \frac{1}{2}M \quad \text{maka} \quad CVR = 0$$

$$M_p > \frac{1}{2}M \quad \text{maka} \quad CVR > 0$$

Nilai pada keseluruhan item menggunakan *Content Validity Indeks* (CVI). CVI secara sederhana merupakan rata-rata dari nilai CVR untuk item yang dianggap penting. Penggunaan rumus yang digunakan untuk menghitung nilai CVI, sebagai berikut :

$$CVI = \frac{\text{jumlah CVR}}{\text{jumlah item}}$$

Hasil perhitungan CVR dan CVI adalah berupa angka 0-1. Kategori nilai tersebut dapat dilihat pada tabel 3.4 :

Tabel 3. 4. Kategori nilai CVR dan CVI

Kriteria	Keterangan
0 - 0,33	Tidak valid
0,34 – 1	Valid

Sumber : Lawshe (1975)

Berdasarkan dari tabel 3.4 terlihat apabila hasil perhitungan CVR dan CVI dalam rentang 0 – 0,33 maka item dinyatakan tidak valid, sedangkan apabila hasilnya berkisar pada rentang 0,34 – 1 maka item dinyatakan valid.

### 3.6.1. Hasil Validitas Instrumen

Hasil validitas angket minat berwirausaha setelah dibandingkan dengan nilai CVR menunjukkan bahwa 10 item angket memiliki nilai CVR 1. Karena nilai CVR 1 berada direntang 0,34 – 1, maka item dinyatakan valid. Hasil validitas angket setelah dibandingkan dengan nilai CVR menunjukkan bahwa 7 item angket memiliki nilai CVR 0,60. Karena nilai CVR 0,60 berada direntang 0,34 – 1, maka item nyatakan valid. Hasil perhitungan nilai CVI pada keseluruhan item secara sederhana memiliki nilai rata-rata 0,72. Karena nilai CVI berapada pada rentang 0,34 – 1, maka item dinyatakan valid. Berdasarkan hasil perhitungan validasi menggunakan rumus CVR dan CVI angket minat berwirausaha berada pada rentang 0,34 – 1, maka dari 20 item sebanyak 17 item angket dinyatakan valid atau layak untuk ditanyakan dan 3 item angket tidak valid atau tidak layak untuk ditanyakan.

### 3.7 Analisis Deskripsi Data

Menurut Sudjana (2001) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan suatu gejala, peristiwa yang terjadi sekarang. Data yang diperoleh merupakan gambaran yang jelas terhadap jawaban pertanyaan yang diajukan, yaitu hasil belajar alumni membuat produk roti dengan model belajar *teaching factory*, hasil belajar mata pelajaran pendidikan kewirausahaan, dan angket tentang minat berwirausaha.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu dengan predikat/kriteria hasil belajar responden, dengan tujuan untuk melihat posisi alumni dalam tingkat penguasaan kompetensi. Dalam hal ini, predikat C dijadikan *cut off score* dalam presentse kompeten atau belum kompetenya alumni dalam suatu materi atau penguasaan kompetensi. Sehingga nilai minimal dalam predikat C dijadikan acuan penentuan ketuntasan belajar. Untuk mengetahui predikat/kategori hasil belajar dapat dilihat pada tabel 3.5 :

Tabel 3. 5. Predikat/Kategori Hasil Belajar

<b>Predikat/ kategori</b>	<b>Mapel Adaptif dan Normatif</b>	<b>Mapel Produktif</b>	<b>Keterangan Penguasaan Kompetensi</b>
A+	≤95	≤95	Sangat Kompeten



A	90 – 94	90 – 94	Sangat Kompeten
A-	85 – 89	85 – 89	Sangat Kompeten
B+	80 – 84	80 – 84	Kompeten
B	75 – 79	75 – 79	Kompeten
B-	70 – 74	70 – 74	Kompeten
C	60 – 69	65 – 69	Cukup Kompeten
D	<60	<65	Belum Kompeten

Sumber: Kemendikbud (2018)

Menurut Dewi (2014) untuk menentukan kriteria skor pada angket minat berwirausaha diperoleh dari banyaknya item pernyataan dikalikan skor nilai. Dalam penelitian ini sebanyak 17 item pernyataan sedangkan skor tertinggi untuk setiap pernyataan 4 (SS) dan skor terendah 1 (STS), maka diperoleh nilai tertinggi  $4 \times 17 = 68$  dan nilai terendah  $1 \times 17 = 17$ . Untuk kriteria skor ditunjukkan tabel 3.6 :

Tabel 3. 6. Kriteria Skor Minat Berwirausaha

Rentang Skor	Kategori
63 – 77	Sangat Tinggi
48 – 62	Tinggi
33 – 47	Cukup
18 – 32	Rendah
0 – 17	Sangat Rendah

Sumber: Dewi (2014)

### 3.8 Analisis Data Statistik

Di dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang sangat tinggi, karena data merupakan gambaran variabel yang akan diteliti serta mempunyai fungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Setelah data terkumpul kemudian disusun secara sistematis untuk menganalisis data supaya dapat membuktikan apakah hipotesis alternatif diterima atau ditolak. Hipotesis akan diterima apabila fakta-fakta empiris atau data yang terkumpul dapat mendukung pernyataan dalam hipotesis atau

sebaliknya, yaitu hipotesis ditolak apabila fakta-fakta empiris tidak mendukung pernyataan didalam hipotesis. Penelitian ini mengajukan tiga hipotesis yang harus dilakukan analisis, yaitu hipotesis satu dan dua dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana, sedangkan hipotesis tiga dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Dalam hal ini, langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data statistik adalah sebagai berikut:

### 3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorof Smirnov* dengan menggunakan bantuan program *SPSS statistics versi 24.0 for windows*.

Pengambilan keputusan uji normalitas yaitu apabila nilai *Kolmogorof Smirnov* yang ditunjukkan oleh *Asymp. Sig.* lebih besar dari atau sama dengan 0,05 maka distribusi data adalah normal. Sebaliknya, jika nilai *Asymp. Sig.* lebih kecil dari 0,05 maka distribusi data tidak normal. Adapun hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut 3.7 :

Tabel 3. 7. Output Uji Normalitas Variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, Dan Y

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
	X1	X2	Y
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>	.056 <sup>c</sup>	.185 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program *SPSS statistics versi 24.0 for windows* menunjukkan bahwa pada uji normalitas variabel X<sub>1</sub> yaitu *teaching factory* produksi roti berdasarkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,056 yang berarti nilai  $0,056 > 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima. Artinya data variabel X<sub>1</sub> berdistribusi normal.

Selanjutnya pada uji normalitas pada variable X<sub>2</sub> yaitu pendidikan kewirausahaan berdasarkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,185 yang berarti nilai  $0,185 > 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima. Artinya data variabel X<sub>2</sub> berdistribusi normal. Sedangkan pada variable Y yaitu minat berwirausaha berdasarkan nilai *Asymp. Sig*

(2-tailed) sebesar 0,200 yang berarti nilai  $0,200 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya data variabel Y berdistribusi normal.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Artinya data variabel  $X_1$ , variabel  $X_2$  dan variabel Y berdistribusi normal. Berdasarkan data dalam penelitian ini berasal dari distribusi yang normal maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Adapun hasil perhitungan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* tertera pada lampiran 9.

### 3.8.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian untuk mengetahui homogen tidaknya data dari penelitian yang dilakukan. Uji Homogenitas disini menggunakan uji ANOVA (*analysis of variance*). Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS statistics versi 24.0 for windows*.

Menurut Yulius (2010), untuk mengetahui data yang di ujikan homogen atau tidak, dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi pada *Sig.* dengan nilai signifikansi yang digunakan (*SPSS* secara default menggunakan nilai signifikansi 0,05). Ketentuannya, jika hasil perhitungan menunjukkan nilai *Sig.*  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima dan jika nilai *Sig.*  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas tertera pada lampiran 10.

#### 1) Variabel $X_1$ terhadap Y

Uji homogenitas variabel  $X_1$  dan Y yaitu *teaching factory* produksi roti terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan program *SPSS statistics versi 24.0 for windows* menunjukkan bahwa nilai *Sig.* adalah 0,718 yang berarti  $0,718 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Artinya bahwa tidak terdapat perbedaan varians *teaching factory* produksi roti dengan minat berwirausaha, sehingga sampel berasal dari populasi yang homogen. Adapun hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 3.8 :

Tabel 3. 8. Output Hasil Uji Homogenitas Variabel  $X_1$  Terhadap Y

Test of Homogeneity of Variances				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
x1_y	.132	1	54	.718

### 1) Variabel X<sub>2</sub> terhadap Y

Uji homogenitas variabel X<sub>2</sub> dan Y yaitu Pendidikan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan bantuan program *SPSS statistics versi 24.0 for windows* menunjukkan bahwa nilai Sig. adalah 0,658 yang berarti  $0,658 > 0,05$  maka H<sub>0</sub> diterima. Artinya bahwa tidak terdapat perbedaan varians pendidikan kewirausahaan dengan minat berwirausaha, sehingga sampel berasal dari populasi yang homogen. Adapun hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel 3.9 :

Tabel 3. 9. Output Hasil Uji Homogenitas Variabel X<sub>2</sub> Terhadap Y

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>				
	Levene			
	Statistic	df1	df2	Sig.
X2_y	.198	1	54	.658

### 3.8.3. Analisis Regresi Linier Sederhana (Uji Hipotesis 1 dan 2)

Analisis regresi sederhana merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Pengujian dalam penelitian ini, digunakan untuk melihat pengaruh hasil belajar *teaching factory* produksi roti dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha alumni Prodi APHP tahun ajaran 2018/2019, adapun bentuk persamaan regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2017) adalah:

#### 1. Uji Persamaan Regresi Linier Sederhana

Uji regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel X<sub>1</sub> terhadap Y secara parsial, yaitu pengaruh antara hasil belajar *teaching factory* produksi roti (X<sub>1</sub>) terhadap minat berwirausaha (Y). Lalu pengaruh hasil belajar pendidikan kewirausahaan (X<sub>2</sub>) terhadap minat berwirausaha (Y).

Manfaat dari hasil analisis persamaan regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak. Adapun persamaan regresi sederhana menurut Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = harga  $Y$  ketika harga  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun

$X$  = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Keterangan:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum Y_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

## 2. Uji Linieritas Variabel $X_1$ terhadap $Y$

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui pola hubungan antara variabel bebas ( $X$ ) dengan variabel terikat ( $Y$ ), mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Menurut Widhiarso (2010), baik korelasi maupun regresi linier dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linier, strategi untuk memverifikasi hubungan linier tersebut dapat dilakukan dengan *linearity test*.

Dalam penelitian ini dilakukan uji linearitas menggunakan tabel ANOVA dengan bantuan program *SPSS statistics versi 24.0 for windows*. Dengan menggunakan tabel ANOVA pada SPSS, akan dilihat nilai *Sig. Linearity & Sig. Deviation from Linearity* dari setiap variabel bebas dengan variabel terikat dibandingkan dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ). Kriteria hubungan linier menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% atau 0.05. Apabila nilai signifikan pada nilai *Sig. Deviation from Linearity* > 0,05 berhubungan linier dan apabila nilai *Sig. Deviation from Linearity* < 0,05 berhubungan tidak linier.

## 3. Analisis Hubungan Dua Variabel

Analisis hubungan atau korelasi dilakukan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) dapat dihitung dengan koefisien korelasi. Jenis korelasi hanya bisa digunakan pada

hubungan variabel garis lurus (linier) adalah korelasi *Pearson Product Moment* ( $r$ ). Adapun rumus yang digunakan adalah rumus koefisien *Pearson Product Moment* menurut Sugiyono (2017) adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = korelasi antara variabel x dengan y

$\sum x$  = skor variabel X

$\sum y$  = skor variabel Y

n = jumlah responden

Sebagai pedoman kriteria koefisien korelasi dengan menggunakan teknik tolak ukur koefisien hubungan atau korelasi ( $r_{xy}$ ) dapat dilihat pada tabel pada tabel 3.10:

Tabel 3. 10. Kriteria Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,66 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017)

#### 4. Uji Hipotesis

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ditolak atau diterima. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen bermakna, dipergunakan uji  $t$  secara parsial dengan rumus:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi

$r^2$  = koefisien determinasi

$n$  = jumlah sampel

$t$  =  $t$  hitung

Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ . Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk = n-2$ . Selanjutnya dilakukan pengujian signifikansi sebagai berikut:

- Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak

- Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  , maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

Keterangan:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan hasil belajar *teaching factory* terhadap minat berwirausaha

$H_1$ : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan hasil belajar *teaching factory* terhadap minat berwirausaha

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

$H_1$ : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

### 5. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi (KD) merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi menurut Sujarweni (2012) ini dinyatakan dalam rumus persentase (%). Adapun untuk mempermudah dalam penyelesaian analisis data regresi sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS statistics versi 24.0 for windows*. Berikut ini rumus koefisien determinasi :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$Kd$  = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

### 3.8.4. Analisis Regresi Linier Berganda (Uji Hipotesis 3)

Regresi linier berganda ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Menurut Sugiyono (2017), diketahui bahwa dalam regresi berganda, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel atau lebih variabel bebas sehingga berhubungan fungsional antara variabel terikat (Y) minat berwirausaha, dengan variabel bebas yaitu hasil belajar *teaching factory* produksi roti ( $X_1$ ) dan hasil belajar pendidikan kewirausahaan ( $X_2$ ). Syarat-syarat yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda adalah data tersebut terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Berikut langkah-langkah analisis regresi berganda:

#### Persamaan Regresi Berganda

Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk menghitung harga a, b1, b2, dapat menggunakan rumus berikut:

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari uji asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Berikut langkah-langkah uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda:

#### 1. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas menurut Sugiyono (2011) menyatakan bahwa pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi yang diajukan telah ditemukan korelasi kuat antar variabel bebas (X). Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Penelitian ini menggunakan *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflating Factor* (VIF) dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS statistics versi 24.0 for windows*. Adapaun rumus perhitungannya menurut Rohmana (2010) adalah sebagai berikut:

$$TOL = 1 - R_i^2$$



$$VIF = \frac{1}{TOL} = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

Dimana  $R_i^2$  merupakan korelasi antara  $X_i$  dengan var explanatory lainnya, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika  $VIF > 10$ , maka ini menunjukkan korelasi tinggi (adanya multikolinieritas)
- Jika  $VIF < 10$ , maka ini menunjukkan korelasi rendah (tidak ada multikolinieritas).

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi heteroskedastisitas merupakan suatu asumsi yang penting dalam model regresi linier klasik adalah kesalahan pengganggu  $\epsilon_i$  mempunyai varian yang berbeda. Model regresi yang baik adalah harus homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen, pengujian tersebut menggunakan bantuan program komputer *SPSS statistics versi 24.0 for windows*. Secara umum uji Glejster menurut Setyadharma (2010) dinotasikan sebagai berikut:

$$|e| = b_1 - b_2 X_2 + V$$

Keterangan:

$|e|$  = nilai absolute dari residual yang dihasilkan dari regresi model

$X_2$  = variabel penjelas

Ketentuannya adalah bila variabel penjelas secara statistik signifikan mempengaruhi residual maka dipastikan data memiliki masalah heteroskedastisitas.

## 3. Uji Korelasi Ganda

Pengujian korelasi menunjukkan arah dan kuatnya pengaruh antara dua variabel independen (X) secara bersama-sama dengan satu variabel dependen (Y). Rumus yang digunakan untuk uji korelasi ganda menurut Sugiyono (2011) adalah sebagai berikut:

$$R_{u.x_1x_2} = \sqrt{\frac{ryx_1^2 + ryx_2^2 - 2r_{xy_1} r_{xy_2} r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan

$R_{y.x_1.x_2}$  = korelasi antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{yx_1}$  = korelasi product moment antara  $X_1$  dengan Y

$r_{yx2}$  = korelasi product moment antara  $X_2$  dengan Y

$r_{x2x2}$  = korelasi product moment antara  $X_1$  dengan  $X_2$

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam regresi berganda menggunakan rumus uji F, yaitu:

$$F_h = \frac{R^2/(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

M = jumlah variabel independen

N = jumlah anggota sampel

Selanjutnya  $F_h$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1), dengan taraf kesalahan 5%, jika  $F_h > F_t$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Adapun pengujian korelasi berganda menggunakan bantuan SPSS statistics versi 24.0 for windows.

Keterangan:

- $H_0 : x_1 x_2 = 0$ , Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara hasil belajar *teaching factory* dan hasil belajar kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.
- $H_1 : x_1 x_2 > 0$ , terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara hasil belajar *teaching factory* dan hasil belajar kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha

#### 5. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi (KD) merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel X memberikan kontribusi terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi menurut Sujarweni (2012) ini dinyatakan dalam rumus persentase (%). Adapun untuk mempermudah dalam penyelesaian analisis data regresi sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS statistics versi 24.0 for windows*. Berikut ini rumus koefesin determinasi :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r<sup>2</sup> = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

### 3.9 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah anggapan dasar atau jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Menurut Susetyo (2010) menyatakan bahwa, pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Selanjutnya, peneliti akan bekerja sesuai dengan hipotesis ini yang berguna untuk membuktikan kebenaran hipotesis.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan dari hasil belajar *teaching factory* produksi roti (variabel X<sub>1</sub>) dan hasil belajar kewirausahaan (variabel X<sub>2</sub>) sebagai variabel bebas dengan minat berwirausaha peserta didik (variabel Y) sebagai variabel terikat, maka penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis ke-1

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan hasil belajar *teaching factory* produksi roti terhadap minat berwirausaha

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan hasil belajar *teaching factory* terhadap minat berwirausaha

Hipotesis ke-2

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan hasil belajar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan hasil belajar pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Hipotesis ke-3

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara hasil belajar *teaching factory* produksi roti dan hasil belajar pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

H<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara hasil belajar *teaching factory* produksi roti dan hasil belajar pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha